



TERM OF REFERENCE (TOR)

TAKE THE LEAD webtalk KOPERASI: SOKOGURU PEREKONOMIAN HANYA SLOGAN?

TENTANG TAKE THE LEAD webtalk

__ adalah sebuah webtalk bulanan yang diproduksi oleh Institut Harkat Negeri sebagai salah satu kanal untuk mendekatkan nilai-nilai dan karakter kepemimpinan dalam praktik, berdurasi 40-60 menit, TAKE THE LEAD webtalk mengundang para pemimpin untuk membahas kepemimpinan dalam spektrum berbeda yang disesuaikan dengan subtema tertentu. TAKE THE LEAD webtalk bersifat terbuka untuk umum dan diselenggarakan di setiap akhir bulan.

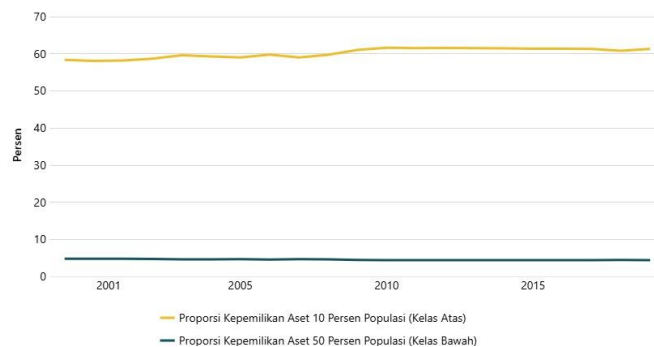
DEMOGRAFI PEMIRSA

18-60 tahun, berbahasa Indonesia, dan tertarik dengan isu kepemimpinan dan/atau subtema yang diangkat.

PENGANTAR

Tema : Koperasi
Subtema : *Sokoguru* perekonomian hanya slogan?
Tanggal : 31 Juli 2024

Selama periode 2001-2021, 50% penduduk Indonesia hanya memiliki kurang dari 5% dari total kekayaan rumah tangga nasional, sementara 10% penduduk teratas menguasai sekitar 60% kekayaan nasional. Kekayaan rumah tangga nasional mencakup seluruh aset finansial dan nonfinansial, termasuk saham, surat berharga, dan properti. Pada tahun 2021, rasio kesenjangan pendapatan di Indonesia mencapai 1 banding 19, artinya kelas ekonomi teratas memiliki rata-rata pendapatan 19 kali lipat lebih tinggi dibandingkan kelas terbawah. Rasio ini lebih besar dibandingkan Amerika Serikat yang sebesar 1 banding 17, serta negara-negara seperti Rusia, Tiongkok, Korea Selatan, dan Nigeria yang memiliki rasio 1 banding 14.

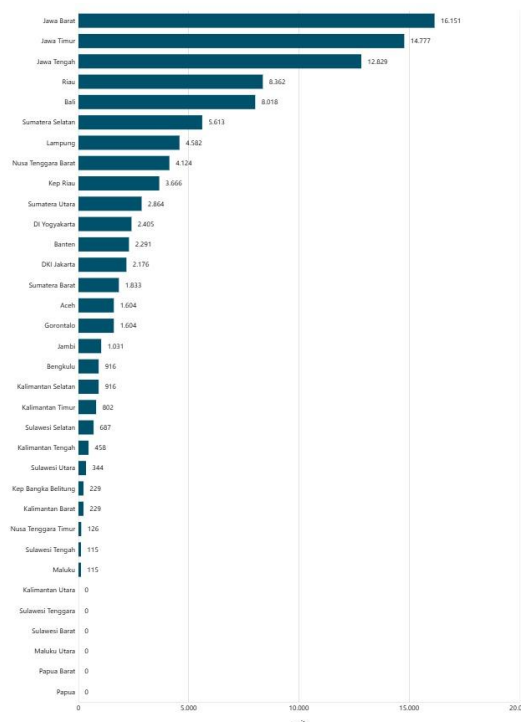


Gambar 1 Kompas, Senin, 30 Juni 2022



Bung Hatta pernah mencetuskan konsep ekonomi kerakyatan, di mana salah satu elemen utamanya adalah koperasi. Hatta sangat mendorong pembentukan dan pengembangan koperasi sebagai bentuk usaha bersama yang berlandaskan asas kekeluargaan. Koperasi dianggap sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara kolektif. Konsep ekonomi kerakyatan ini berupaya menciptakan sistem ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, dengan menempatkan rakyat sebagai subjek utama dalam pembangunan ekonomi.

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) menunjukkan fakta yang bertolak belakang dengan cita-cita Bung Hatta. Pulau Jawa memiliki jumlah koperasi terbanyak di Indonesia. Jawa Barat memimpin dengan 16.151 koperasi, diikuti oleh Jawa Timur dengan 14.777 koperasi, dan Jawa Tengah dengan 12.829 koperasi. Di luar Jawa, Riau dan Bali masing-masing memiliki 8.362 dan 8.018 koperasi. Banyak koperasi di Jawa dan Sumatera hanya sebatas nama atau bahkan abal-abal, dengan tujuan mengejar dana hibah atau beroperasi sebagai rentenir yang menyamar sebagai koperasi.



Gambar 2 Kompas, 2 Juni 2023

Hal ini membuat kontribusi koperasi terhadap perekonomian Indonesia cukup rendah. Pada tahun 2019, koperasi di Indonesia menyumbang sebesar 5,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pemerintah telah menetapkan target ambisius untuk meningkatkan kontribusi ini menjadi 5,5% pada tahun 2024. Dari sini kita dapat melihat bahwa koperasi belum sepenuhnya memenuhi perannya sebagai "sokoguru". Kesenjangan sosial yang masih tinggi menunjukkan bahwa koperasi belum sepenuhnya mampu mengurangi ketimpangan ekonomi.



Dengan banyaknya masalah dan sedikitnya pemasukan negara dari koperasi, apakah koperasi merupakan konsep yang relevan untuk mendorong perekonomian? Potensi koperasi sebenarnya sangat besar dan dapat ditunjukkan dengan contoh sukses dari luar negeri, seperti Fonterra Co-operative Group Limited asal Selandia Baru yang mensuplai susu ke merek-merek ternama seperti Fernleaf, Anchor, Annum, dan Anlene.

Fonterra adalah koperasi susu multinasional yang dimiliki oleh 10.600 peternak Selandia Baru. Dengan penguasaan 30% pasar ekspor produk susu global, Fonterra telah membuktikan kemampuan koperasi dalam bersaing di tingkat internasional. Pendapatan Fonterra yang mencapai IDR 198,7 triliun menjadikannya perusahaan terbesar di Selandia Baru.

Contoh dari sektor energi adalah Koperasi energi terbarukan di Siegburg, Jerman, Bürgerenergie Rhein-Sieg, yang membangun taman surya di bekas tempat pembuangan sampah. Sejak 2011, lebih dari 350 orang telah bergabung untuk mendukung listrik ramah lingkungan. Jerman memiliki hampir 900 komunitas energi warga, dan sekitar 9.000 di seluruh Uni Eropa. Siapapun bisa bergabung dengan membeli saham koperasi seharga €250, dan anggota mendapatkan bunga serta dividen dari listrik yang disalurkan ke jaringan publik.

Dua contoh di atas menunjukkan bahwa koperasi dapat mencapai skala dan kesuksesan yang signifikan jika dikelola dengan baik serta didukung oleh struktur yang solid. Model koperasi ini menggarisbawahi bahwa dengan manajemen yang efektif dan dukungan yang tepat, koperasi dapat menjadi kekuatan ekonomi yang kuat dan berpengaruh di tingkat global. Bagaimana cara inovatif untuk menerapkan konsep koperasi yang lebih efektif? Mari diskusikan.

[Timbangnya Jumlah Koperasi di Indonesia, Jawa Mendominasi \(katadata.co.id\)](https://katadata.co.id)

[Indonesia.go.id - Mendorong Kontribusi Koperasi](https://indonesia.go.id)

[Kesenjangan Ekonomi di RI Tidak Banyak Berubah sejak 20 Tahun Lalu \(katadata.co.id\)](https://katadata.co.id)

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=515513&val=10544&title=KOPERASI%20SEBAGAI%20SOKO%20GURU%20PENGGERAK%20EKONOMI%20PANCASILA>

[Fonterra - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](https://id.wikipedia.org)

[KemenKopUKM lindungi peternak sapi dengan jembatan ke industri susu - ANTARA News](https://antara.com)

[Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara \(KPSBU\) - Biogas Rumah \(biru.or.id\)](https://biru.or.id)

[Indonesia.go.id - Mendorong Kontribusi Koperasi](https://indonesia.go.id)

[BEM FEB UNUD | MUNDURNYA KOPERASI INDONESIA, SALAH SISTEM ATAU SALAH ORGANISASI? \(bemfeb-unud.com\)](https://bemfeb-unud.com)

[How a German town wants to reinvent clean energy sharing - DW - 01/22/2024](https://www.dw.com)

[KESBANGPOL - Bung Hatta Sang Bapak Koperasi Indonesia \(kulonprogokab.go.id\)](https://kulonprogokab.go.id)

TENTANG INSTITUT HARKAT NEGERI

Institut Harkat Negeri adalah lembaga non-profit yang berdiri sejak 2016 dan memfokuskan diri pada leadership development. Saat ini, IHN memiliki beberapa program kelas Leadership selain juga melakukan pendidikan publik untuk mengarusutamakan nilai-nilai kepemimpinan melalui kanal-kanal sosial media, penerbitan buku, dan diskusi publik.

Seluruh kelas-kelas Leadership dirancang sedemikian rupa untuk menjamin pelibatan aktif peserta. Modul-modul yang ditawarkan dibawakan oleh para pemimpin yang sudah memiliki pengalaman dan prestasi di bidangnya.